

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

OLEH :

**NAIFAH SALSABILA
198320276**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

OLEH :

**NAIFAH SALSABILA
198320276**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**NAIFAH SALSABILA
198320276**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022


Nama : Naifah Salsabila


NPM : 198320276

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh:

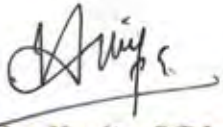
Komisi Pembimbing Pembimbing

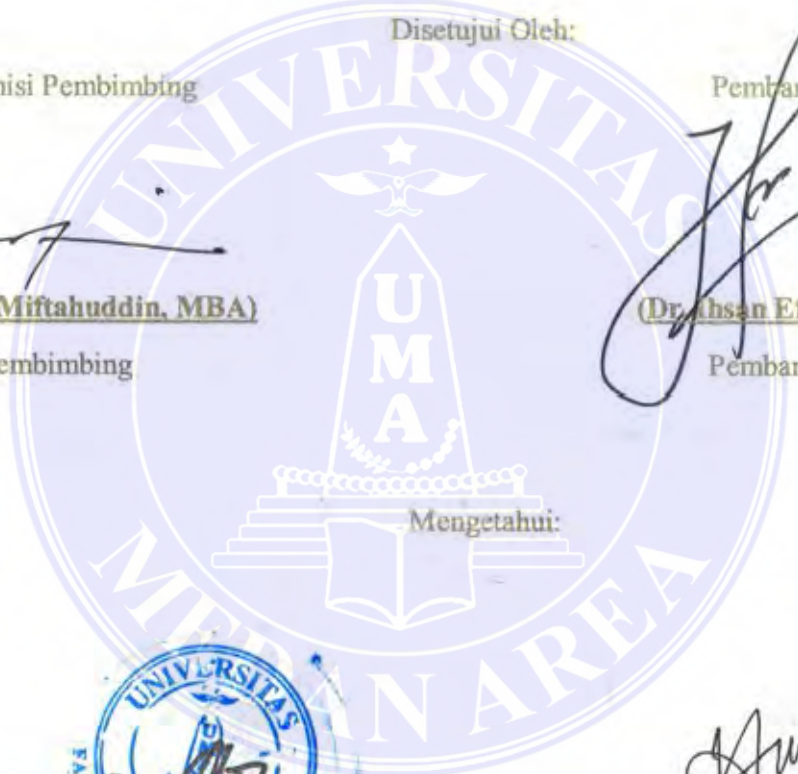

(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing


(Dr. Ahsan Effendi, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui:


(Ahmad Rafiki, Ph.D. CIMA)
Dean


(Nindya Yunita, S.Pd. M.Si)
Ketua Prodi Manajemen



Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 10/Oktober/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



NAIFAH SALSABILA
198320276

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAIFAH SALSABILA
NPM : 198320276
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal; : 10 Oktober 2023

Yang menyatakan



(Naifah Salsabila)

RIWAYAT HIDUP

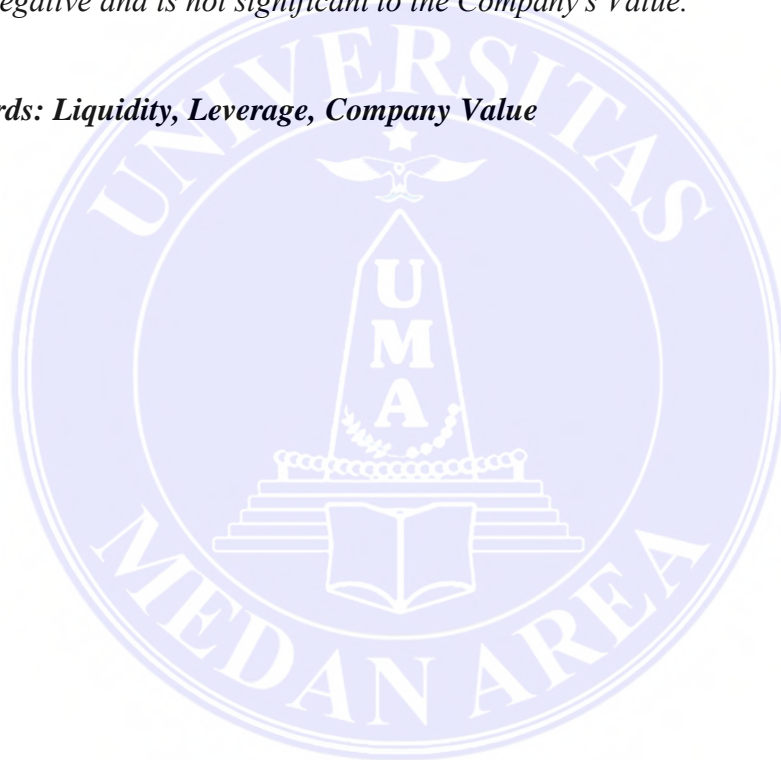


Nama	Naifah Salsabila
Npm	198320276
Tempat, Tanggal Lahir	Binjai, 18 Februari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syahrowardi
Ibu	Leli Prayekti
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 2 Binjai
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Binjai
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	0897 – 8583 – 095
Email	naifahsalsabila12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and leverage on firm value in Cigarette Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. This study uses secondary data obtained from the official website www.idx.co.id and their respective company sites. The population in this study is the Cigarette Sub-Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 5 companies with a research period of 6 years (2017-2022) and obtained a research sample of 4 companies, using purposive sampling method. This study uses quantitative data processed with E-views 12. The test results show that Liquidity has a positive and significant effect on Firm Value. While the Leverage variable has a negative and is not significant to the Company's Value.

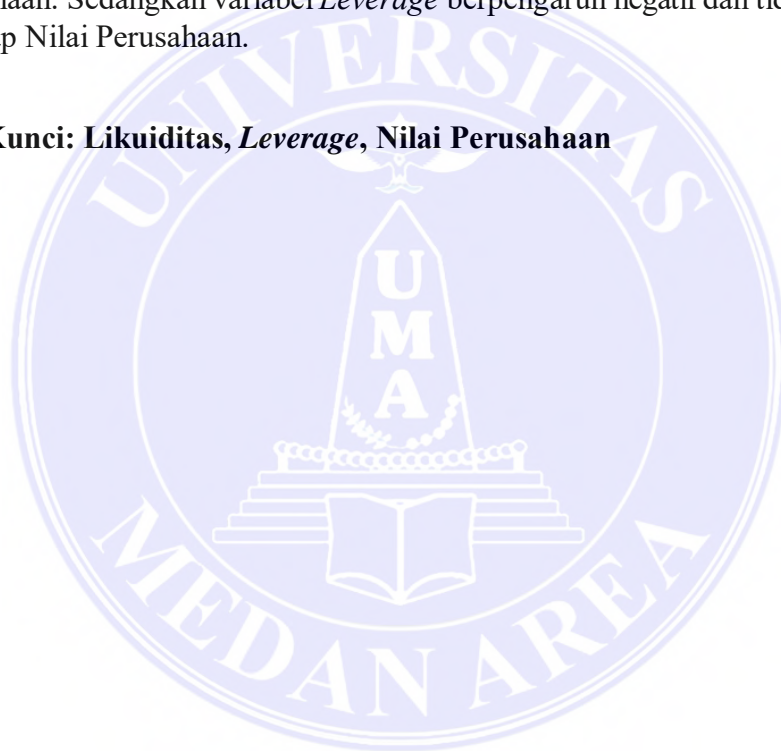
Keywords: Liquidity, Leverage, Company Value



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun (2017-2022) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan *E-views 12*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**”. Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya keada ayahanda Syahrowardi dan Ibunda Llei Prayekti yang selalu memberkan do’a, semangat serta mendidik dan mendukung penulis dala penyusunan proposal ini.

Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Nindya Yunita, SPd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang bersedia membantu, membimbing dengan sabar dan tulus kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Dosen Sekretaris.
9. Kedua orang tua saya Ayahanda Syahrowardi dan Ibunda Leli Prayekti yang telah memberikan semangat, serta dukungan, dan doa.
10. Dan semua teman yang telah memberikan saran dan masukan yang baik dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



NAIFAH SALSABILA

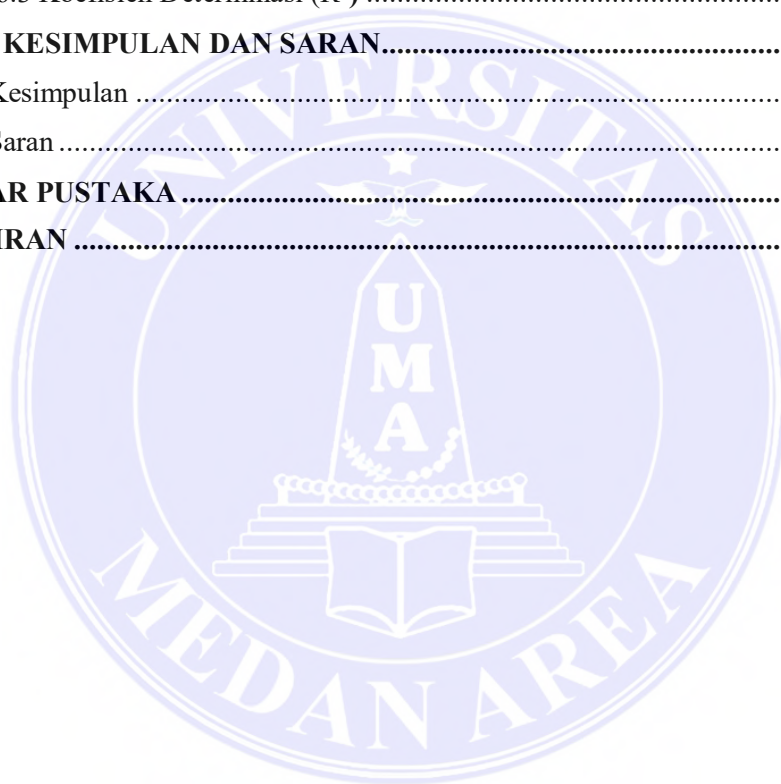
198320276

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	8
2.1.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	9
2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	9
2.2 Likuiditas.....	10
2.2.1 Pengertian Likuiditas.....	10
2.2.2 Indikator Likuiditas.....	11
2.3 <i>Leverage</i>	12
2.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	12
2.3.2 Indikator <i>Leverage</i>	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Kerangka Konseptual.....	15
2.6 Hipotesis Penelitian.....	16
2.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.6.3 Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Objek Penelitian.....	19
3.2.2 Waktu Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Definisi Operasional.....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Jenis Data	22
3.5.2 Sumber Data	22
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	23
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	24
3.6.3 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	24
3.7 Metode Pemilihan Model	26
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.9 Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	31
4.2 Deskripsi Data Penelitian	32
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.3 Model Estimasi Regresi Data Panel	34
4.4 Metode Pemilihan Model	37
4.4.1 Uji Chow	37
4.4.2 Uji Hausman.....	38
4.4.3 Uji LM.....	39

4.5 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.5.1 Uji Normalitas	40
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	41
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	42
4.6 Uji Hipotesis	44
4.6.1 Hasil Uji t	44
4.6.2 Hasil Uji F	46
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata <i>Price Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian	21
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3.5 Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	29
Tabel 4.1 Tabel Hasil Analisis Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Tabel Common Effect Model	34
Tabel 4.3 Tabel Fixed Effect Model.....	35
Tabel 4.4 Tabel Random Effect Model.....	36
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Chow	38
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Hausman.....	38
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	39
Tabel 4.8 Tabel Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.9 Tabel Uji Heterokedastisitas	41
Tabel 4.10 Tabel Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.11 Tabel Hasil Regresi Linear Berganda <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji t	45
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji F	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penyajian Data	58
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	58
Lampiran 3 Surat Izin Riset	65
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Riset	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang terjadi saat ini menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu menginginkan laba secara maksimal dengan sumber daya yang ada. Sementara itu jangka panjang tujuan perusahaan adalah mensejahterakan dan memakmurkan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan dapat menentukan tingginya kemakmuran pemegang saham. Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu meningkatkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan suatu perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi perusahaan akan mencapai kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor tanah air terus mengalami pertumbuhan. Dalam rentang waktu sejak 2017-2022 pergerakan harga saham cenderung menurun. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan suatu hal yang biasa karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Menurunnya daya beli masyarakat, maka laba penjualan yang diterima perusahaan juga menurun. Menurunnya laba perusahaan

menjadi informasi negatif bagi investor. Yang artinya kejadian ini membuat harga saham menjadi ikut turun. Perusahaan yang berjalan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book Value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain likuiditas dan *leverage*. Yang pertama yaitu likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang mempunyai kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para kreditor lebih memperhatikan prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya daripada memfokuskan perhatian pada keuntungan para pemegang saham biasa, dengan kata lain lebih tertarik pada likuiditas perusahaan. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti angka rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas.

Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan misalnya kreditur, maupun pemasok. Jadi pihak kreditur dapat menilai baik buruknya suatu perusahaan dengan melihat likuiditas perusahaan tersebut. Faktor kedua yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan risiko yang melekat

pada setiap perusahaan. artinya jika perusahaan mempunyai rasio *leverage* semakin besar maka investasi juga semakin besar. *Leverage* menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio ini semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan di Indonesia di klasifikasikan ke dalam 9 sektor, kemudian sektor- sektor tersebut dikelompokkan menjadi beberapa sub-sektor. Pada sektor industri barang konsumsi, industri barang konsumsi merupakan usaha pengolahan yang mengubah bahan dasar atau setengah jadi menjadi barang jadi yang umumnya dapat di konsumsi pribadi atau rumah tangga. Salah satu sub sektor yang terdapat di sektor industri barang konsumsi adalah sub sektor rokok.

Tabel 1.1 Rata-rata *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

(Dalam persen)

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	GGRM	3,82	3,56	2,00	1,34	0,99	0,61
2	HMSP	16,06	12,20	2,04	5,78	3,86	3,50
3	RMBA	1,72	5,95	1,42	2,16	1,92	1,65
4	WIIM	0,62	4,89	0,34	0,95	0,68	0,87

Sumber : www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa pada periode 2017-2022 rata-rata *price book value* perusahaan sub-sektor rokok memiliki nilai diatas satu, yang artinya nilai pasar saham perusahaan lebih besar dari nilai bukunya. Nilai rata-rata *price book value* tertinggi pada tahun 2017 dan 2018 dimiliki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yaitu sebesar 16,06 pada tahun 2017 dan sebesar 12,20 pada tahun 2018. Nilai rata-rata *price book value* terendah pada tahun 2019 dan

2022 yang dimiliki oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk, yaitu sebesar 0,34 pada tahun 2019 dan pada tahun 2022 dimiliki oleh PT Gudang Garam Tbk sebesar 0,61. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* maka semakin baik pasar menilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Semakin rendah nilai *Price Book Value* perusahaan maka semakin buruk pasar menilai perusahaan (Hidayat 2018).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* ialah penggunaan utang atau pinjaman yang dipergunakan untuk meningkatkan keuntungan sebuah bisnis atau investasi. Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham, begitu juga sebaliknya.

Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban financial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Penggunaan hutang yangterlalu banyak tidak baik, karena akan dikhawatirkan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan membuat investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Times Interest Earned Ratio* (TIER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio*

yang tinggi akan berdampak berkurangnya laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham, karena sebagian laba akan digunakan untuk membayar beban atau biaya bunga. Menurunnya laba yang diperoleh akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan (Novari and Lestari 2016).

Penurunan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, Hermuningsih, and Wiyono 2021) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugraheni and Mertha 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hendayana and Riyanti 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mawei and Tulung 2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas, terdapat adanya perbedaan hasil Research Gap dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai perusahaan pada tabel 1.1 disimpulkan rata-rata setiap tahunnya mengalami fluktuasi nilai perusahaan. Salah satu sub sektor yang terdapat di sektor industri barang dan konsumsi adalah sub sektor rokok. Industri rokok juga merupakan salah satu industri terbesar yang menyumbang pendapatan negara dari

sektor pajak (Kementrian Perindustrian 2017). Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk menjadikan sub sektor rokok dalam melakukan penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?
3. Apakah Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu adalah :

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu semasa perkuliahan, serta menambah pengetahuan baru mengenai Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi, serta dijadikan bahan referensi selanjutnya mengenai Likuiditas dan *Leverage*.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Silvia Indrarini 2019) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semua perusahaan ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi (Novari and Lestari 2016).

Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah go public tercermin dari harga sahamnya, dimana jika harga saham naik maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga semakin turun, sehingga semakin kecil kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting, karena nilai perusahaan merupakan indikator dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan yang akan membuat pasar percaya dan kemungkinan kemajuan dalam perusahaan di masa depan.

2.1.2 Faktor - Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Pengaruh perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi laba,
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas,
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen,
4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva,
5. Pendekatan harga saham.

2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham 2018).

- b) Tobin's Q

Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan. Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total asset perusahaan.

Apabila nilai Tobin's Q kurang dari 1 maka menunjukkan bahwa nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sebaliknya bila nilai Tobin's Q lebih dari 1 maka menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku asetnya.

c) *Price Book Value* (PBV)

Menurut (Asnawi & Kelana 2017) *Price Book Value* (PBV) merupakan bahwa *Price Book Value* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham per lembarnya. Apabila nilai PBV semakin tinggi maka akan semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Nilai saham diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Secara sistematis *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut, (Weston, J. Fred dan Brigham 2005):

$$\text{PBV} = \text{Harga per lembar saham} / \text{Nilai buku per lembar saham}$$

Berdasarkan uraian diatas nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut (Zhang 2020) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Likuiditas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam

jangka pendek yang harus secepatnya dipenuhi pada saat jatuh tempo untuk menjaga likuiditasnya. Menurut (Dewi 2017) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Sedangkan menurut (Kasmir 2018) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar lebih besar daripada utang lancarnya. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek, semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik.

Salah satu alat untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2.2.2 Indikator Likuiditas

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu :

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau segera jatuh tempo.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau kewajiban lancar dengan aktiva lancar.

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan cara perhitungan likuiditas yang melibatkan kas perusahaan. Manfaatnya mirip dengan *current ratio* dan *quick ratio* yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai alat ukur likuiditas. Adapun rumus likuiditas yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar}$$

2.3 Leverage

2.3.1 Pengertian *Leverage*

Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Hendayana and Riyanti 2020) menyatakan bahwa *leverage* adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total *equity* (DER). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar.

Menurut (Hery 2017) semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) maka semakin kecil modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.2 Indikator *Leverage*

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage*. Terdapat beberapa jenis pengukuran rasio *leverage*, yaitu :

a) *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang membiayai aktiva perusahaan (Novari and Lestari 2020). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

b) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut (Kasmir 2019) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan aset. Semakin tinggi DAR berarti semakin besar dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva.

c) *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Times Interest Earned Ratio diartikan sebagai gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan beban bunganya. Semakin tinggi TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur *leverage*. Karena DER merupakan rasio yang digunakan menilai hutang dengan ekuitas. Menurut (Kasmir 2018) rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang digunakan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

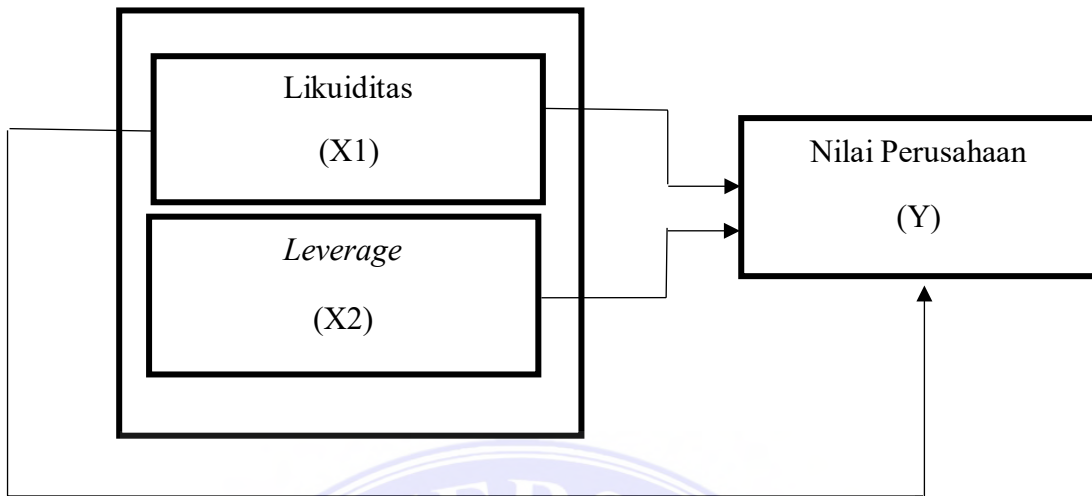
No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Destya 2022)	Pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, likuiditas terhadap <i>financial distress</i> pada sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	1. <i>Leverage</i> (X1) 2. Profitabilitas (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. <i>Financial distress</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan <i>leverage</i> , profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> pada industri konsumsi.
2	(Alawiyah 2020)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.	1. Likuiditas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	(Zujeny 2022)	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen di bursa efek Indonesia periode 2016-2020	1. Likuiditas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas secara bersama – sama mempengaruhi <i>Price to book value</i> (PBV).
4	(Faizah & Suryono 2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. Kebijakan dividen (X4) 5. Nilai perusahaan (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	(Adinda Mayangsari 2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. Kebijakan dividen (X4) 5. Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara satu dengan variabel yang lain dalam penelitian (Sugiyono 2018).

Kerangka konseptual yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila likuiditas semakin tinggi maka hal ini menandakan bahwa perusahaan dalam membayar kewajiban tepat waktu, sebaliknya jika likuiditasnya rendah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mery 2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal serupa menurut (Nugraheni and Mertha 2019), (Adi Putra, A., & Lestari 2016).

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang diajukan ialah menjadi sebagai berikut:

H_1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.6.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang mampu melakukan reinvestasi ataupun meningkatkan pembagian dividen kepada investor akan mendapat respon positif sehingga meningkatkan penilaian pasar yang akan berdampak pada penawaran harga saham semakin meningkat, jadi penggunaan hutang dapat menjadi sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Besarnya jumlah hutang yang digunakan akan mempengaruhi jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan, sehingga harga saham dan nilai perusahaan juga dapat meningkat. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Maka dari itu *leverage* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Mustanda 2017) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang diajukan ialah menjadi berikut:

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

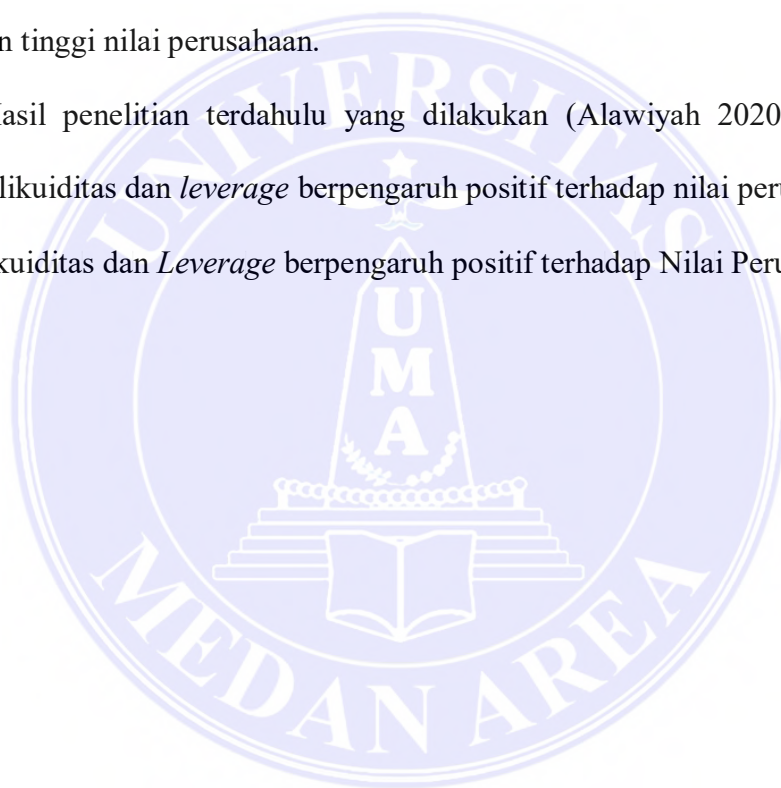
2.6.3 Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham pada perusahaan akan terus meningkat dan kemungkinan harganya naik. Semakin tinggi rasio likuiditas, Maka semakin baik reputasi yang diterima oleh perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat pula dipengaruhi besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak, dikhawatirkan terjadinya penurunan laba. Hal ini akan mengakibatkan tingginya nilai DER perusahaan dan berdampak pada kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, sehingga membuat investor enggan menanamkan modalnya terhadap perusahaan dan turunya nilai perusahaan. Apabila rasio *leverage* semakin tinggi, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Alawiyah 2020) menyatakan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dilihat dari metode dalam pengambilan datanya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa angka-angka dalam *annual report* pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data angka yang tertera dalam laporan keuangan selama rentang waktu periode 2017-2022.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	KETERANGAN	2023					
		APR	MEI	JUN	JUL	AGT	OKT
1.	Pengumpulan Data						
2.	Analisis Data						
3.	Seminar Hasil						
4.	Sidang Meja Hijau						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Handayani 2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2018), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel disebut juga contoh.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022, namun perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian akan dikeluarkan dari sampel. Peneliti menggunakan teknik pemilihan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Saham emiten yang aktif diperdagangkan selama tahun 2017-2022.

3. Serta perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu catatan atas laporan keuangan tahun 2017-2022 berturut-turut.

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan sampel sebanyak 4 perusahaan yang sesuai dengan penelitian. Tabel pemilihan data dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022	5
2	Saham dari emiten yang tidak aktif diperdagangkan selama periode 2017-2022	1
	Jumlah sampel sesuai kriteria tahun 2017-2022	4
	Tahun pengamatan	6
	Total Sampel dalam penelitian 4 x 6 tahun	24

Sumber : www.idx.co.id

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 (empat) perusahaan dengan observasi dari tahun 2017-2022. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Gudang Garam Tbk	GGRM
2	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
3	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
4	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dibawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (Indrarini, 2019)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.	PBV = Harga per lembar saham / Nilai buku per lembar saham	Rasio
2	Likuiditas (Munawir 2017)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat di tagih.	CR = Aktiva lancar / hutang lancar	Rasio
3	<i>Leverage</i> (Fahmi 2016)	<i>leverage</i> adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. DER ialah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	DER = Total hutang / ekuitas	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang didapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

eksternal, yaitu didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic* dan Indonesian Capital Market Directory dari tahun 2017-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan alat bantu software *Eviews-12* dalam menganalisis data.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan teknik yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Price to book Value*). Model regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : *Price to Book Value* (PBV)

A : Konstanta Regresi

β_1 , β_2 : Koefisien Regresi

X₁ : Likuiditas (CR)

X₂ : *Leverage* (DER)

ϵ : Koefisien error

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dari tiga model regresi yang digunakan untuk mengestimasi data panel, model regresi dengan hasil yang terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis.

3.6.3 Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. dan mengestimasinya

dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan *intersep* nya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variable *dummy* untuk menangkap perbedaan *intersep* antar perusahaan. Perbedaan *intersep* tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variable *dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *Random Effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*.

3.7 Metode Pemilihan Model

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat dan terbaik sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian Uji Chow dan Uji Hausman.

3.7.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3.7.2 Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*.

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM untuk mengetahui model *Random Effect* lebih baik daripada metode

Common Effect (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya.

Uji LM ini dipakai apabila uji chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independent.

Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali 2018).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$ maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- b. jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2018).

Penelitian ini menguji ada tidaknya heterokedastisitas dengan uji glejser dimana suatu variabel dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai *p-value* $>$ dari 0,05 (Ghozali 2018).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Pengambilan keputusan dengan menggunakan *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

DW	Kesimpulan
$du < dw < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$0 < dw < dl$	Ada autokorelasi positif
$4-dL \leq dw \leq 4$	Ada autokorelasi negative
$dL \leq dw \leq dl$	Tidak bisa disimpulkan
$(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$	Tidak bisa disimpulkan

Sumber : Ghozali, 2018

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan nilai signifikan / probabilitas
 1. Jika nilai sig $<$ 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai sig $>$ 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria dalam pengujian ini adalah :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka model diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka model ditolak.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan dari nilai t hitung 2.381917 dan nilai signifikan 0.0268 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan dari nilai t hitung -0.950853 dan nilai signifikan 0.3525 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
3. Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan dari F hitung sebesar 6.820258 dan nilai signifikan sebesar 0.005220 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran peneliti ajukan yaitu :

1. Bagi Perusahaan

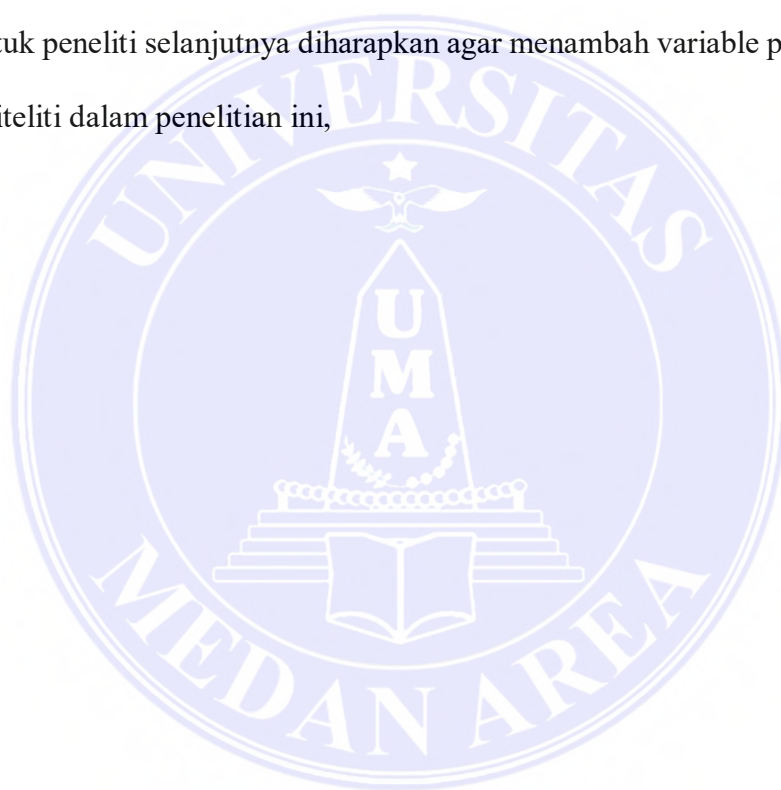
Perusahaan dapat menerapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi agar meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dapat dapat menggunakan rasio lainnya selain rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menjadi dasar dalam menginvestasikan modalnya serta sebagai alat penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variable penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini,



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A., & Lestari, P. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(7)."
- Adinda Mayangsari. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Periode 2018-2020."
- Alawiyah, Lia. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Lia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* (2020):226–34.
- Asnawi, & Kelana, S. 2017. "Manajemen Keuangan (Kedua). Universitas Terbuka."
- Azizah Luthfiana. 2018. "Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan."
- Brigham, E. F. dan H. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.*
- Dewi, Meutia. 2017. "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT.Aneka Tambang Tbk." *Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1(2):102–12.
- Dr. Silvia Indrarini, MM.,Ak. 2019. *Nilai perusahaan melalui kualitas laba.*
- Fahmi, I. 2016. "Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Alfabeta."
- Faizah, N., & Suryono, B. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira), 9(12)."
- Financial, Terhadap, Distress Studi, and Pada Sektor. 2022. "Universitas medan area Judul Skripsi Disetujui Oleh :"
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Hendayana, Yayan, and Nopita Riyanti. 2020. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Kinerja* 2(01):36–48. doi: 10.34005/kinerja.v2i02.795.
- Hery. 2017. "Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo."
- Hidayat, A. R. 2018. "Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral)."

- Kasmir. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas."
- Kasmir. 2019. "Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada."
- Kasmir, S. E. 2018. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi."
- Kementrian Perindustrian. 2017. "Kontribusi Besar Industri Hasil Tembakau Bagi Ekonomi Nasional." Retrieved (<https://kemenperin.go.id/artikel/17257/Kontribusi-Besar-Industri-Hasil-Tembakau-Bagi-Ekonomi-Nasional>).
- Mawei, Miraclyne FG, and Joy E. Tulung. 2019. "Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 7(6):3249–58.
- Mery, KN. 2017. "131928-ID-Pengaruh-Likuiditas-Leverage-Dan-Profita." *JOM Fekon* 4(1):2000–2014.
- Munawir. 2017. "Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat. Yogyakarta: PT Liberty."
- Ningsih, Dita erdiya, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018." *Upajjiwa Dewantara* 5(1):21–32. doi: 10.26460/mmud.v5i1.9019.
- Novari, M. P., and V. P. Lestari. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(9):5671–94.
- Novari, Putu Mikhy, and dan Putu Vivi Lestari. 2016. "PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- Nugraheni, Ni Putu, and Made Mertha. 2019. "Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen." *E-Jurnal Akuntansi* (1):736.
- Profitabilitas, D. A. N., Terhadap Nilai, and I. Ketut Mustanda. 2017. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya Suatu Perusahaan Akan Selalu Berusaha Untuk Mencapai Tujuannya , Baik Tujuan Jangka Panjang Misalnya Mampu Meningkatkan Nilai Perusahaan Dan Mensejahterakan Pemegang Saham ." 6(3):1248–77.
- Silvia Indrarini, M. M. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. 2015. "Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta."
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta."
- Weston, J. Fred daln Brighalm, Eugene F. 2005. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Alih Bahasa Oleh Alfonsus Sirait. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta."

Zhang, Linwan. 2020. "M & A Financial Performance Analysis." *ACM International Conference Proceeding Series* 14(1):8–15. doi: 10.1145/3418653.3418670.

Zujeny, Kiki Floresti, Ima Andriyani, Mariyam Zanariah, and Lusia Nargis. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(2):959–68. doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2317.





Lampiran 1 : Penyajian Data Penelitian

No	Kode	Periode	CR	DER	PBV
1	GGRM	2017	1,93	0,58	3,82
2	GGRM	2018	2,05	0,53	3,56
3	GGRM	2019	2,06	0,54	2,00
4	GGRM	2020	2,91	0,33	1,34
5	GGRM	2021	2,90	0,51	0,99
6	GGRM	2022	1,90	0,53	0,61
7	HMSP	2017	5,27	0,26	16,06
8	HMSP	2018	4,30	0,31	12,20
9	HMSP	2019	3,27	0,42	2,04
10	HMSP	2020	2,45	0,64	5,78
11	HMSP	2021	1,88	0,81	3,86
12	HMSP	2022	1,68	0,94	3,50
13	RMBA	2017	1,92	0,05	1,72
14	RMBA	2018	1,58	0,05	5,95
15	RMBA	2019	1,90	0,29	1,42
16	RMBA	2020	2,19	0,52	2,16
17	RMBA	2021	1,69	0,62	1,92
18	RMBA	2022	2,33	0,31	1,65
19	WIIM	2017	5,35	0,25	0,62
20	WIIM	2018	5,91	0,24	4,89
21	WIIM	2019	2,72	0,25	0,34
22	WIIM	2020	3,66	0,36	0,95
23	WIIM	2021	2,93	0,43	0,68
24	WIIM	2022	2,83	0,44	0,87

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik menggunakan E-views 12**1. Analisis Statistik Deskriptif**

	PBV (Y)	CR (X1)	DER (X2)
Mean	3.293899	2.787901	0.430484
Median	1.962780	2.265419	0.430559
Maximum	16.06011	5.918546	0.944859
Minimum	0.341453	1.589825	0.052903
Std. Dev.	3.754478	1.247891	0.211465
Skewness	2.245651	1.326125	0.406571
Kurtosis	7.609885	3.600474	3.201910
Jarque-Bera	41.42282	7.394998	0.701968
Probability	0.000000	0.024785	0.703995
Sum	79.05358	66.90962	10.33162
Sum Sq. Dev.	324.2104	35.81634	1.028506
Observations	24	24	24

2. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/23 Time: 12:20
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.941036	2.974326	-0.316386	0.7548
X1	1.346913	0.647240	2.081010	0.0499
X2	1.114731	3.819468	0.291855	0.7733
Root MSE	3.324197	R-squared	0.181992	
Mean dependent var	3.293899	Adjusted R-squared	0.104086	
S.D. dependent var	3.754478	S.E. of regression	3.553716	
Akaike info criterion	5.490333	Sum squared resid	265.2069	
Schwarz criterion	5.637590	Log likelihood	-62.88400	
Hannan-Quinn criter.	5.529401	F-statistic	2.336053	
Durbin-Watson stat	0.766560	Prob(F-statistic)	0.121327	

3. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/23 Time: 12:24
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.791648	3.105374	0.254928	0.8017
X1	1.510269	0.672782	2.244812	0.0376
X2	-3.968154	3.581356	-1.108003	0.2824
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	2.120993	R-squared	0.666986	
Mean dependent var	3.293899	Adjusted R-squared	0.574482	
S.D. dependent var	3.754478	S.E. of regression	2.449112	
Akaike info criterion	4.841646	Sum squared resid	107.9667	
Schwarz criterion	5.136159	Log likelihood	-52.09975	
Hannan-Quinn criter.	4.919780	F-statistic	7.210350	
Durbin-Watson stat	1.898618	Prob(F-statistic)	0.000729	

4. Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/09/23 Time: 12:25
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 24
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.494470	3.277720	0.150858	0.8815
X1	1.505740	0.632155	2.381917	0.0268
X2	-3.248494	3.416399	-0.950853	0.3525
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.998749	0.5999
Idiosyncratic random			2.449112	0.4001
Weighted Statistics				
Root MSE	2.295289	R-squared		0.393773
Mean dependent var	1.041869	Adjusted R-squared		0.336038
S.D. dependent var	3.011352	S.E. of regression		2.453767
Sum squared resid	126.4404	F-statistic		6.820258
Durbin-Watson stat	1.606065	Prob(F-statistic)		0.005220
Unweighted Statistics				
R-squared	0.108487	Mean dependent var		3.293899
Sum squared resid	289.0378	Durbin-Watson stat		0.702578

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.738263	(3,18)	0.0009
Cross-section Chi-square	21.568501	3	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/23 Time: 12:25

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.941036	2.974326	-0.316386	0.7548
X1	1.346913	0.647240	2.081010	0.0499
X2	1.114731	3.819468	0.291855	0.7733
Root MSE	3.324197	R-squared		0.181992
Mean dependent var	3.293899	Adjusted R-squared		0.104086
S.D. dependent var	3.754478	S.E. of regression		3.553716
Akaike info criterion	5.490333	Sum squared resid		265.2069
Schwarz criterion	5.637590	Log likelihood		-62.88400
Hannan-Quinn criter.	5.529401	F-statistic		2.336053
Durbin-Watson stat	0.766560	Prob(F-statistic)		0.121327

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.079909	2	0.3535

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	1.510269	1.505740	0.053016	0.9843
X2	-3.968154	-3.248494	1.154325	0.5030

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/23 Time: 12:26

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.791648	3.105374	0.254928	0.8017
X1	-1.510269	0.672782	-2.244812	0.0376
X2	-3.968154	3.581356	-1.108003	0.2824

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.120993	R-squared	0.666986
Mean dependent var	3.293899	Adjusted R-squared	0.574482
S.D. dependent var	3.754478	S.E. of regression	2.449112
Akaike info criterion	4.841646	Sum squared resid	107.9667
Schwarz criterion	5.136159	Log likelihood	-52.09975
Hannan-Quinn criter.	4.919780	F-statistic	7.210350
Durbin-Watson stat	1.898618	Prob(F-statistic)	0.000729

7. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

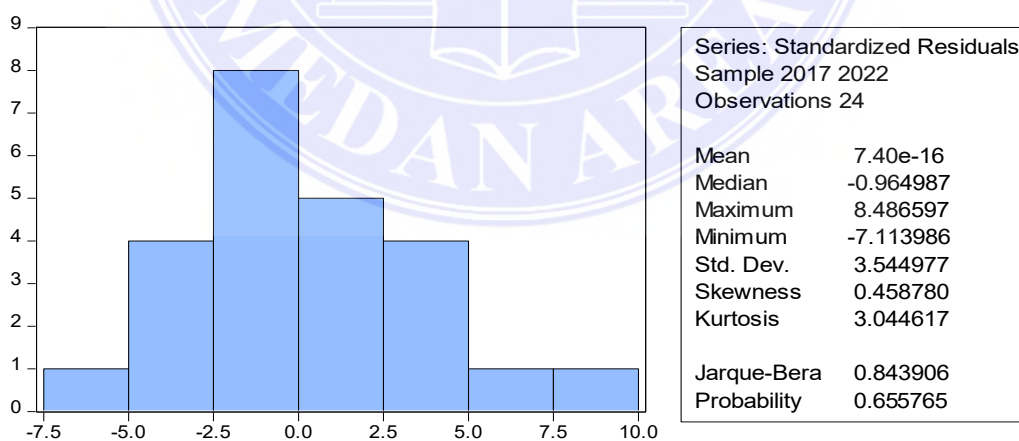
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.836159 (0.0017)	0.237738 (0.6258)	10.07390 (0.0015)
Honda	3.136265 (0.0009)	-0.487584 (0.6871)	1.872900 (0.0305)
King-Wu	3.136265 (0.0009)	-0.487584 (0.6871)	2.180852 (0.0146)
Standardized Honda	5.038995 (0.0000)	-0.241823 (0.5955)	-0.047920 (0.5191)
Standardized King-Wu	5.038995 (0.0000)	-0.241823 (0.5955)	0.473404 (0.3180)
Gourieroux, et al.	--	--	9.836159 (0.0027)

8. Uji Normalitas



9. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.397879
X2	-0.397879	1.000000

10. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.898442	Prob. F(5,18)	0.0432
Obs*R-squared	10.70451	Prob. Chi-Square(5)	0.0576
Scaled explained SS	14.16870	Prob. Chi-Square(5)	0.0146

11. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/09/23 Time: 12:28
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 24
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.494470	3.277720	0.150858	0.8815
X1	1.505740	0.632155	2.381917	0.0268
X2	-3.248494	3.416399	-0.950853	0.3525

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	2.998749	0.5999
Idiosyncratic random	2.449112	0.4001

Weighted Statistics

Root MSE	2.295289	R-squared	0.393773
Mean dependent var	1.041869	Adjusted R-squared	0.336038
S.D. dependent var	3.011352	S.E. of regression	2.453767
Sum squared resid	126.4404	F-statistic	6.820258
Durbin-Watson stat	1.606065	Prob(F-statistic)	0.005220

Unweighted Statistics

R-squared	0.108487	Mean dependent var	3.293899
Sum squared resid	289.0378	Durbin-Watson stat	0.702578

12. Hasil Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/09/23 Time: 12:28
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 24
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.494470	3.277720	0.150858	0.8815
X1	1.505740	0.632155	2.381917	0.0268
X2	-3.248494	3.416399	-0.950853	0.3525

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.998749	0.5999
Idiosyncratic random		2.449112	0.4001

Weighted Statistics			
Root MSE	2.295289	R-squared	0.393773
Mean dependent var	1.041869	Adjusted R-squared	0.336038
S.D. dependent var	3.011352	S.E. of regression	2.453767
Sum squared resid	126.4404	F-statistic	6.820258
Durbin-Watson stat	1.606065	Prob(F-statistic)	0.005220

Unweighted Statistics			
R-squared	0.108487	Mean dependent var	3.293899
Sum squared resid	289.0378	Durbin-Watson stat	0.702578

Lampiran 3 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayo No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225692, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : unta_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email.fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 398 / FEB /01.1/ VI / 2023 10 April 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : NAIFAH SALSABILA
NPM : 198320276
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**
No. HP : 08978583095
Alamat Email : naifahsalsabila12@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00397/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 6 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Naifah Salsabila
 NIM : 198320276
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone : +6221 5150515, Fax : +6221 5150330, Toll Free : 0800 1009000, Email : callcenter@idx.co.id